

MANFAAT HASIL BELAJAR “PERENCANAAN PEMBELAJARAN TATA BOGA” PADA KEMAMPUAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TATA BOGA

Muhamad Gilang Predana¹, Elly Lasmanawati², Yulia Rahmawati²

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan pada saat melaksanakan PPL di SMK BPP, sebanyak 7 dari 33 orang mahasiswa yang belum memahami komponen-komponen dalam RPP, khususnya berkaitan antara aspek kemampuan pengetahuan dan aspek kemampuan keterampilan khususnya dalam menentukan tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mendapatkan data tentang Manfaat Hasil Belajar “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” Pada Kemampuan Penyusunan RPP Mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan alat pengumpulan data berupa angket yang ditunjukkan pada mahasiswa prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 43 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat hasil belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada kemampuan penyusunan RPP mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga memperoleh kriteria bermanfaat. Kesimpulan penelitian kemampuan menyusun RPP mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga berada pada kriteria bermanfaat. Saran ditujukan kepada mahasiswa Pendidikan Tata Boga sebagai peneliti selanjutnya yaitu dapat dijadikan gambaran bagi mahasiswa yang akan meneliti pada keterampilan mengajarnya dan bagi Dosen yang mengampu mata kuliah “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” memberikan pembelajaran memotivasi mahasiswa mengasah pengetahuan dan keterampilan menyusun RPP, memberikan arahan, contoh membuat RPP, memberikan penguatan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun RPP lebih optimal.

Kata kunci : *Hasil belajar, Kemampuan, Penyusunan RPP*

PENDAHULUAN

Pendidikan Tataboga merupakan salah satu program studi yang terdapat di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) di UPI yang bertujuan menghasilkan tenaga pendidik profesional di bidang Tata Boga, dimana di dalamnya terdapat beberapa kelompok mata kuliah yaitu mata kuliah umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT).

Salah satu mata kuliah pengembangan yang telah dilakukan dalam kurikulum pada Program Pendidikan Tata Boga salah satunya adalah mata kuliah keahlian profesi (MKKP). Perencanaan Pembelajaran Tata Boga adalah bagian

dari mata kuliah keahlian profesi (MKKP) dimana bertujuan untuk mengembangkan kemampuan profesi yang menunjang pengembangan kemampuan profesional seorang tenaga pendidik (Struktur Kurikulum UPI, 2016). Oleh karena itu, diperlukan suatu proses yang memungkinkan seorang tenaga kependidikan agar dapat memenuhi tujuan tersebut.

Pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga adalah salah satu Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) yang membekali mahasiswa pada saat melaksanakan program latihan profesi (PLP). Materi-materi yang disampaikan antara lain tentang penyusunan modul, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan simulasi keterampilan dasar mengajar, dimana mahasiswa berperan sebagai seorang guru yang mengajar di depan kelas dengan materi ajar yang telah disiapkan.

Sebelum melaksanakan simulasi keterampilan dasar mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus dan kurikulum yang berlaku di SMK dan yang memiliki kelas Tata Boga. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat kompetensi standar kelulusan, kompetensi inti, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, model pengajaran, sumber belajar, evaluasi dan penilaian hasil belajar peserta didik. Keterampilan belajar mengajar tersebut sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga memberikan andil dalam mewujudkan efektivitas kegiatan belajar mengajar.

Mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang dapat berkompentensi, diharapkan memiliki kesiapan mental, dan teknis yang prima untuk melaksanakan tugas sebagai guru profesional, yang ditandai dengan kesiapan, pengetahuan, sikap dan keterampilan, meliputi: (1) perangkat RPP, (2) pengemasan bahan ajar, (3) media pembelajaran, (4) pendukung pembelajaran lainnya, serta (5) kemampuan menampilkan kinerja sebagai guru (guru profesional), sebagai guru profesional harus memiliki 4 kompetensi, yaitu: kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional.

Pedagogik yaitu merupakan bagian yang tak terpisahkan dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. (Panduan PPL Bagi Mahasiswa Calon Guru Bidang Studi, 2016, hal 5).

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian pendahuluan yang telah penulis lakukan pada saat melaksanakan PPL di SMK BPP Bandung pada bulan September tahun 2015 ditemukan beberapa masalah, khususnya dalam pemahaman, pengetahuan, keterampilan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, meliputi pemahaman kompetensi yaitu Standar Kelulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), pengembangan materi, tujuan materi, dan sumber belajar. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, terdapat kurang lebih 17% dari jumlah mahasiswa di SMK BPP yang belum optimal dalam memahami kemampuan aspek pengetahuan dan kemampuan aspek keterampilan menyusun RPP khususnya dalam menentukan tujuan pembelajaran, sehingga efektivitas kegiatan praktik PPL hasilnya belum maksimal. Perencanaan Pembelajaran Tata Boga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Program Studi Tata Boga pada kemampuan penyusunan RPP pada Mahasiswa Program Pendidikan Tata Boga.

Berdasarkan uraian di atas, mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga

diharapkan dapat memberikan manfaat pada mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manfaat hasil belajar mata kuliah “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” pada kemampuan penyusunan RPP Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. Menurut latar belakang dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Tata Boga Pada Kemampuan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga?

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang “Manfaat Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Pada Kemampuan Penyusunan RPP Mahasiswa Program Pendidikan Tata Boga, meliputi:

- a. Aspek kemampuan pengetahuan tentang komponen RPP;
- b. Aspek kemampuan keterampilan dalam penyusunan RPP.

DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan fenomena atau kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini penulis menjadikan Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 sebagai populasi penelitian, dengan menggunakan teknik *Sensus Sampling* yaitu sampel total sebanyak 43 mahasiswa, menggunakan alat pengumpulan data berupa angket. Penelitian dilakukan pada tanggal 12

Januari 2017, bertempat di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

Presentase data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil observasi pada alat observasi yang dilakukan. Kriteria penafsiran presentase yang berpedoman pada Ali (1985, hal. 184). Berikut adalah presentase batasan penafsiran tersebut:

100%	= seluruhnya
76% - 99%	= sebagian besar
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
1% - 25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali tersebut kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Ridwan dalam Rahmi (2014, hal. 58) sebagai berikut:

81% - 100%	= Sangat bermanfaat
61% - 80%	= Bermanfaat
41% - 60%	= Cukup Bermanfaat
21% - 40%	= Kurang Bermanfaat
0% - 20%	= Sangat Kurang-Bermanfaat

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen PKK FPTK UPI angkatan 2013 sebanyak 43 orang. Pengolahan data dilakukan untuk menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran instrumen berupa angket penelitian mengenai Manfaat Hasil Belajar “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” pada kemampuan penyusunan RPP Mahasiswa

Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2013. Data yang diperoleh berupa angka yang menunjukkan dampak dari manfaat hasil belajar “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” mahasiswa pada kemampuan penyusunan RPP berdasarkan indikator aspek kemampuan pengetahuan dan aspek kemampuan keterampilan.

Instrumen manfaat hasil belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada kemampuan aspek pengetahuan penyusunan RPP mahasiswa prodi tata boga meliputi, komponen RPP seperti: Identitas Sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, standar kelulusan, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, model, dan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian manfaat hasil belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga diangkatan Pendidikan Tata Boga 2013 pada kemampuan pengetahuan penyusunan RPP mahasiswa prodi tata boga yang berkaitan dengan aspek kemampuan pengetahuan memperoleh persentase 78.7% yang berada pada kriteria bermanfaat. Setelah dianalisis dari hasil penelitian menunjukkan adanya responden yang menjawab kurang bermanfaat tentang pengembangan dari RPP masing-masing memperoleh 30.2% pada pernyataan tentang aspek kemampuan pengetahuan “mengelompokkan dimensi proses pengetahuan pembuatan RPP”, 32.6% pada pernyataan tentang aspek pengetahuan “menggambarkan pencapaian aspek psikomotor pada penyusunan RPP”, 20.9% pada

pernyataan tentang aspek pengetahuan “merumuskan kegiatan pembelajaran”. Sedangkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hal yang dirasakan tidak bermanfaat oleh responden diperoleh dari indikator aspek pengetahuan masing-masing memperoleh 2.3% pada pernyataan responden dalam “mengelompokkan dimensi proses pengetahuan pembuatan RPP”, dan persentase yang sama yaitu 2.3% pada pernyataan responden dalam “merumuskan indikator pencapaian kompetensi (IPK) penyusunan RPP, lalu 4.7% pada pernyataan responden tentang “merumuskan kegiatan pembelajaran”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum seluruh mahasiswa pendidikan tata boga merasakan manfaat hasil belajar “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” pada kemampuan aspek pengetahuan penyusunan RPP.

Instrumen manfaat hasil belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada aspek kemampuan keterampilan penyusunan RPP mahasiswa prodi tata boga meliputi, menyiapkan dan memilah media dan sumber pembelajaran serta merancang sistematika penyusunan RPP. Berdasarkan hasil penelitian manfaat hasil belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada aspek kemampuan keterampilan penyusunan RPP mahasiswa prodi tata boga diangkatan pendidikan Tata Boga 2013 yang berkaitan dengan aspek kemampuan keterampilan memperoleh persentase 83.1% yang berada pada kriteria sangat bermanfaat. Setelah dianalisis dari hasil penelitian menunjukkan responden yang menjawab kurang bermanfaat pada aspek keterampilan masing-masing

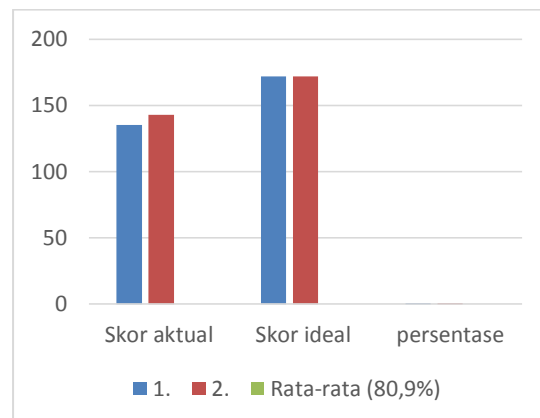
memperoleh presentase 4.7% pada pernyataan “menyiapkan media, alat, dan sumber belajar, 7 % pada pernyataan “memilih media pembelajaran”, 2,3% pada pernyataan “penggunaan pengambilan sumber belajar”, dan 7% pada pernyataan “merancang sistematika penyusunan RPP”. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2001, hlm.31) mengemukakan bahwa “Tipe hasil belajar psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu”.

Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran yang telah dilakukan dan diterima akan menjadi kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dan hasil belajar dalam implementasi dari aspek kemampuan keterampilan dalam komponen RPP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan tata angkatan 2013 merasakan manfaat hasil belajar “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” pada kemampuan aspek kemampuan keterampilan penyusunan RPP.

Rata – rata persentase manfaat yang diperoleh dari hasil belajar “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” pada aspek kemampuan pengetahuan dan aspek kemampuan keterampilan penyusunan RPP juga dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:

Gambar 1

Persentase Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari hasil belajar “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” pada aspek kemampuan pengetahuan dan keterampilan penyusunan RPP



Data pada gambar1 menunjukkan rata – rata persentase manfaat yang diperoleh mahasiswa tata boga dari hasil belajar “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” pada aspek kemampuan pengetahuan dan aspek keterampilan penyusunan RPP rata-rata sebesar 80.9 % berada pada kategori bermanfaat.

Berdasarkan hasil penelitian manfaat hasil belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga diangkatan Pendidikan Tata Boga 2013 pada kemampuan pengetahuan penyusunan RPP mahasiswa prodi tata boga yang berkaitan dengan aspek kemampuan pengetahuan memperoleh persentase 78.7% yang berada pada kriteria bermanfaat. Berdasarkan hasil penelitian manfaat hasil belajar Perencanaan Pembelajaran Tata Boga pada aspek kemampuan keterampilan penyusunan RPP mahasiswa prodi tata boga diangkatan pendidikan Tata Boga 2013 yang berkaitan dengan aspek kemampuan keterampilan memperoleh persentase 83.1% yang berada pada kriteria sangat bermanfaat.

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMDASI

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, tentang Manfaat hasil

belajar “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” pada kemampuan penyusunan RPP Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga maka simpulan dari hasil penelitian ini berada pada kriteria bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga memiliki kemampuan sesuai komponen – komponen RPP yang sudah dalam permendikbud No 103 Tahun 2014.

Implikasi hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” pada aspek kemampuan pengetahuan penyusunan RPP Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga berada pada kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami komponen – komponen RPP sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2014 dengan baik tetapi masih perlu ditingkatkan lagi agar menjadi sangat baik. Hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek kemampuan keterampilan penyusunan RPP Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga mengandung implikasi bahwa mahasiswa terampil menyusun RPP sesuai dengan format dan komponen – komponen RPP dengan benar sesuai Permendikbud no 103 tahun 2014.

Rekomendasi hasil penelitian ini disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dikemukakan. Peneliti mencoba memberikan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, yaitu :
Mahasiswa Departemen PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga, penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terbatas pada manfaat hasil belajar perencanaan pembelajaran tata boga pada kemampuan

penyusunan RPP oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2013. Saran bagi mahasiswa Pendidikan Tata Boga sebagai peneliti selanjutnya yaitu dapat dijadikan gambaran bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih jauh tidak hanya pada RPP saja, namun pada keterampilan mengajarnya.

Dosen Departemen PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga, dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan evaluasi khususnya bagi Dosen yang mengampu mata kuliah “Perencanaan Pembelajaran Tata Boga” dalam memberikan pembelajaran terus memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyusun RPP, memberikan arahan dan contoh yang detail ketika mengajarkan membuat RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Meirawan, D. (2012), (2009). *Model Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Calon Guru Bidang Studi*. (2016), Bandung: Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SMK, (2016) *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Yandianto. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit M25.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

